

## ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM USAHA PAREMBAI INDUSTRI KOTA PINRANG

**Mutmainna<sup>1</sup>, Hasrianti<sup>2</sup>, Widya Waty Dwi<sup>3</sup>, Kurniati Hamid<sup>4</sup>, Herawati  
Rustan<sup>5</sup>, Husna Mardiyah<sup>6</sup>, Irmayanti Muchtar<sup>7</sup>, Trian Fisman Adisaputra<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama  
Islam Negeri Parepare, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama  
Islam Negeri Parepare, Indonesia

<sup>345678</sup>Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama  
Islam Negeri Parepare, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 28, 2023

Revised August 29, 2023

Accepted August 30, 2023

Available online May 1, 2023

#### Keywords:

Risk Management, UMKM, market  
risk, product risk

#### Paper type: Research paper

**Please cite this article:** Asriadi  
Arifin Adi, Dian Novianti, Trian  
Fisman Adisaputra "Manajemen  
Zakat Baznas" MONETA : Jurnal  
Manajemen dan Keuangan Syariah  
[ONLINE], Volume 01 Number 02  
(May, 2023)

#### Cite this document:

Turabian 8th edition

#### \*Corresponding author

e-mail:

[muttmainnah42@gmail.com](mailto:muttmainnah42@gmail.com)

### ABSTRACT

The purpose of this paper is to identify management risks that occur in the Parembai Industri Business in Pinrang City. The risks explained include marketing risk, product risk and financial risk. The qualitative research methodology used for the study ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IN UMKM "Usaha Parembai Industri" KOTA PINRANG begins with a qualitative approach which aims to gain an in-depth understanding of the risk management faced by parembai businesses in Pinrang City. The primary data collection technique includes in-depth interviews with business owners who have significant knowledge and experience in this area. 1) Concerns about handling liquidity risks that can occur at any time, 2) Recording expenses and receipts is still done manually and not by experts, 3) There are several customers of reseller agents and distributors who do not pay their bills on time. In the Product Risk Aspect, 1) defects in the design or production process, 2) Technical problems, product production failures by employees, or other production disruptions and 3) Concerns about the emergence of many new types of food. Finally, in the Market Risk Aspect, there are 1). An increase in the price of raw materials can increase production costs which can cause a decrease in profit margins, 2) always have competitors from various food products, especially types of food that are intended as typical souvenirs and 3) Too much dependence on agents and resellers. Awareness and deep understanding regarding the various risks that may be faced by MSME businesses in particular is an

---

important first step. This involves identifying and evaluating potential risks in all operational aspects, including production, marketing, finance, and supply chain.

---



---

Page: 42-53

---



---

MONETA with CC BY license. Copyright © 2021, the author(s)

---

**Abstrak:** Tujuan tulisan ini yaitu untuk mengidentifikasi resiko manajemen yang terjadi pada Usaha Parembai Industri” Kota Pinrang. Adapun resiko yang dianalisis meliputi resiko pemasaran, resiko produk dan resiko keuangan. Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan untuk studi ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM “Usaha Parembai Industri” KOTA PINRANG dimulai dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko yang dihadapi oleh usaha parembai di Kota Pinrang. Teknik pengumpulan data utama meliputi wawancara mendalam dengan pemilik usaha yang memiliki pengetahuan dan pengalaman signifikan dalam bidang ini. 1) Kekhawatiran dalam menghadapi resiko likuiditas yang bisa terjadi kapan saja, 2) pencatatan pengeluaran dan penerimaan masih dilakukan secara manual dan bukan tenaga ahli, 3) Ada beberapa pelanggan agen reseller dan distributor yang tidak membayar tagihan secara tepat waktu. Pada Aspek Risiko Produk 1) adanya cacat dalam desain atau proses produksi, 2) Masalah teknis, kegagalan produksi Produk oleh karyawan, atau gangguan produksi lainnya serta 3) Kekhawatiran banyaknya bermunculan jenis makanan baru. terakhir pada Aspek Risiko Pasar terdapat 1) . Kenaikan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi yang mampu menyebabkan penurunan margin keuntungan, 2) selalu mendapatkan pesaing dari berbagai produk makanan khususnya jenis makanan yang bertujuan sebagai makanan khas Oleh-oleh serta 3) Terlalu Bergantung pada Agen dan reseller. Kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh usaha UMKM khususnya merupakan langkah awal yang penting. Ini melibatkan identifikasi dan evaluasi risiko-risiko potensial dalam semua aspek operasional, termasuk produksi, pemasaran, keuangan, dan rantai pasokan.

## INTRODUCTION

Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini memberikan dampak yang positif bagi perekonomian dikarenakan hadirnya beraneka macam UMKM baik itu di bidang kuliner, fashion, dan lain-lain, yang dimana Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu sumber penghasilan di Indonesia yang sangat berpotensi untuk memajukan bangsa menuju Indonesia Emas. Mengetahui salah satu sumber penghasilan bangsa yaitu berasal dari UMKM, dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk membangun usaha dan memahami bahwa UMKM berpotensi untuk memajukan perekonomian bangsa. (Tambunan, 2012)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil menengah. Indonesia Sendiri, menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM pada tahun 2018 mencapai 64.194.057. Angka ini mengalami Kenaikan sebesar 2.02% dibanding tahun 2017. Tak hanya itu saja, UMKM memiliki Peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional. UMKM juga mampu Menyerap tenaga kerja hingga mencapai 97 persen. Menurut Deputy Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir Mengatakan bahwa sumbangsih UMKM terhadap PDB mencapai 60,34 persen. (Jikrillah et al., 2021)

Kota Pinrang, dengan sejarah panjang dan kaya akan budaya, telah melahirkan industri parembai sebagai salah satu warisan kulinernya. Parembai, dengan ciri khas rasa dan aroma khasnya, telah menjadi bagian integral dari identitas kota ini dan mendapatkan pengakuan dari banyak pihak, termasuk wisatawan dan konsumen lokal. Parembai adalah salah satu industri tradisional di Kota Pinrang yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman khas daerah. Dengan keunikan dan ciri khasnya, industri ini telah menjadi salah satu penanda keberadaan kota Pinrang di mata masyarakat lokal dan nasional.

UMKM Kue semprong di Parembai merupakan Industri kecil yang berlokasi di kota Pinrang di jalan Briptu Suherman Ulutedong. Parembai Industry sebagai bagian integral dari kota Pinrang, membentuk lanskap ekonomi yang beragam, dengan UMKM kue semprong menjadi salah satu elemen yang memperkaya keragaman ini. Seiring dengan perkembangan zaman, UMKM kue semprong di Parembai telah menjalani transformasi yang signifikan. Meskipun kue semprong sendiri telah menjadi bagian dari tradisi kuliner yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, UMKM telah mampu mengadaptasi resep-resep tersebut dengan sentuhan modern. Hal ini menciptakan harmoni antara keaslian tradisional dan inovasi, memungkinkan produk mereka tetap relevan di pasaran yang terus berubah.

Meskipun berakar pada tradisi, industri parembai di Kota Pinrang telah melihat transformasi signifikan dalam hal teknologi dan inovasi. Proses produksi yang sebelumnya didominasi oleh metode manual kini mulai beralih ke teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Seiring dengan berjalannya waktu, industri parembai mengalami perkembangan yang signifikan. Dari metode produksi yang tradisional, kini banyak pelaku usaha yang menerapkan inovasi dalam proses produksinya untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Dalam konteks ini, UMKM kue semprong di parembai industry bukan hanya sekedar produsen makanan ringan, mereka adalah penjaga tradisi, agen inovasi, dan motor penggerak ekonomi lokal, latar belakang mereka mencerminkan perpaduan antara kearifan lokal dan adaptasi terhadap perubahan zaman, menciptakan sebuah narasi yang memikat tentang bagaimana UMKM dapat menjadi kekuatan dinamis dalam membentuk karakter ekonomi dan budaya suatu daerah.

Seiring dengan perkembangannya, industri parembai juga menghadapi sejumlah risiko yang dapat menghambat pertumbuhannya. Menurut Vaughan (1978), beberapa definisi risiko adalah: Risk is the chance of loss (risiko adalah terbukanya kemungkinan kerugian) Risk is the possibility of loss (risiko adalah kemungkinan kerugian) Risk is the uncertainty (risiko adalah ketidakpastian) Risiko-risiko tersebut mencakup fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah terkait standar produksi, tantangan dalam rantai pasokan, serta ancaman kompetisi dari produsen serupa di daerah lain.1 seperti risiko

yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional dan profitabilitas. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko operasional, finansial, hukum, teknologi, dan lainnya.(Dewi, 2019)

Dengan terbukanya akses pasar yang lebih luas akibat globalisasi, industri parembai di Kota Pinrang kini berhadapan dengan persaingan yang lebih ketat dari produk serupa, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini menuntut para pelaku usaha untuk memperkuat posisi mereka dengan strategi yang tepat.

Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usahanya, pemilik dan pengelola industri parembai perlu memahami dan mengelola risiko yang dihadapi dengan baik. Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif, mereka dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko yang ada untuk mengoptimalkan peluang dan mengurangi dampak negatif.

Sebagai salah satu kota yang memiliki potensi industri parembai yang besar, Kota Pinrang harus memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkan sektor ini. Analisis manajemen risiko bisnis menjadi salah satu instrumen penting yang dapat membantu pemerintah daerah, pelaku usaha, dan stakeholder lainnya dalam mengambil keputusan yang berorientasi pada pengelolaan risiko yang efektif.

Studi mengenai analisis manajemen risiko pada usaha parembai di industri Kota Pinrang menjadi sangat relevan. Tujuan dari tulisan ini yaitu untuk mengidentifikasi resiko manajemen yang terjadi pada Usaha Parembai Industri” Kota Pinrang. Adapun resiko yang dianalisis meliputi resiko pemasaran, risiko produk dan resiko keuangan.

## **THEORY**

### **1. Manajemen Resiko**

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dalam suatu organisasi atau proyek guna mencapai tujuan tertentu. Tinjauan teori manajemen risiko mencakup beberapa konsep kunci yang melibatkan pengelolaan risiko dalam konteks bisnis dan proyek. Salah satu teori dasar adalah identifikasi risiko, yang melibatkan pengenalan dan dokumentasi potensi ancaman atau peluang yang dapat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan. Identifikasi risiko ini dapat melibatkan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) atau teknik lainnya untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Risiko yang terjadi terbagi dalam beberapa yaitu risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional.(Darmawi, 2022)

Tujuan dari manajemen risiko umumnya digunakan sebagai dasar dalam memprediksi dan mempertimbangkan berbagai informasi terlebih dahulu untuk mengantisipasi dan mencegah bahaya serta risiko yang akan dihadapi. Manajemen risiko yang diterapkan menurut (Lecher & Gatzert, 2017) memiliki tujuan supaya nilai pemegang saham perusahaan lebih meningkat

dan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan dan manajemen portfolio risiko perusahaan. Perusahaan yang telah mengelola risikonya dengan baik dapat menarik investor. (Jesslyn et al., 2022)

## **2. Risiko Keuangan**

Tinjauan teori tentang risiko keuangan merupakan aspek penting dalam bidang keuangan yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan manajemen potensi kerugian yang dapat dihadapi oleh sebuah entitas atau individu dalam konteks keuangan. Risiko keuangan dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, risiko kredit, dan faktor-faktor ekonomi makro lainnya. Risiko keuangan adalah risiko yang dampak kerugiannya dapat dinilai atau diukur dengan uang. Berdasarkan jangka waktu, risiko keuangan dapat terbagi menjadi risiko jangka pendek dan risiko jangka panjang. (Sajjad et al., 2020)

## **3. Risiko Produk**

Risiko produk dalam konteks manajemen risiko mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang terkait dengan karakteristik, kualitas, atau kinerja suatu produk. Manajemen risiko produk menjadi penting dalam berbagai industri, terutama yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan pemasaran produk. Risiko produk dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk cacat dalam desain atau produksi, perubahan regulasi, tuntutan hukum terkait produk, atau perubahan preferensi pasar.

Dalam upaya untuk mengelola risiko produk, perusahaan biasanya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap siklus hidup produk, mulai dari tahap perancangan dan pengembangan hingga distribusi dan pemakaian oleh konsumen akhir. Ini melibatkan identifikasi potensi risiko, penilaian dampaknya, dan pengembangan strategi untuk mengurangi atau mentransfer risiko tersebut. Upaya pencegahan cacat produk, pemantauan kualitas, dan pembaruan sesuai dengan perubahan regulasi adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko produk. Manajemen risiko produk juga melibatkan komunikasi yang efektif dengan pelanggan, penyedia layanan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami risiko yang terkait dengan produk tersebut. Kesadaran akan risiko produk dan strategi pengelolannya menjadi kunci dalam membangun kepercayaan pelanggan dan memastikan keselamatan serta keandalan produk. (Saifulloh et al., 2022)

## **4. Risiko Pasar**

Risiko dalam usaha pasti akan terjadi, walaupun perusahaan berusaha untuk menghindari risiko. Risiko pemasaran merupakan risiko yang berkaitan dengan bidang pemasaran. Strategi marketing mix dilakukan untuk mengurangi risiko bidang

pemasaran. Risiko pasar dalam konteks manajemen risiko dalam usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang berasal dari fluktuasi faktor pasar yang dapat memengaruhi kinerja finansial dan operasional sebuah usaha. (Sajjad et al., 2020)

## **METHODS**

Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan untuk studi ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM “Usaha Parembai Industri” KOTA PINRANG dimulai dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko yang dihadapi oleh usaha parembai di Kota Pinrang. Teknik pengumpulan data utama meliputi wawancara mendalam dengan pemilik usaha yang memiliki pengetahuan dan pengalaman signifikan dalam bidang ini. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan di lokasi usaha untuk memperoleh gambaran langsung tentang proses operasional dan potensi risiko yang muncul selama proses produksi dan distribusi. Etika penelitian menjadi prioritas dengan memastikan kerahasiaan informasi, mendapatkan izin partisipan, serta menjaga hak asasi manusia dalam setiap tahapan penelitian. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai manajemen risiko bisnis pada usaha parembai di industri Kota Pinrang.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **1. Sejarah usaha “Parembai Industri” Kota Pinrang**

Parembai industri adalah sebuah bisnis/usaha dari Al Wahidah yang sejak tahun 2019 yang hadir sebagai inovasi kuliner berkonsep kue semprong dengan berlokasi di Jl. Briptu Suherman. Sebelum usaha ini dibuat sang owner Al Wahidah awalnya berjalan-jalan ke Malaysia, sewaktu beliau disana ada keluarga yang membuat kue yakni kue semprong. Lalu kerabatnya memberi kue tersebut kepada beliau untuk dicicipi, setelah beliau mencicipinya beliau merasa kue tersebut ternyata enak dan beliau rasa kue tersebut bisa dijadikan inspirasi untuk membuka peluang usaha dengan mendirikan sebuah usaha kue semprong karna kue semprong ini juga belum terlalu dikenal banyak oleh kalangan masyarakat.

Ibu Al Wahidah pun bertanya ke salah satu anggota keluarganya yakni kerabatnya, Beliau bertanya cara bikin kue ini bagaimana? Resepnya apa saja? Apakah kerabat bisa mengajari saya untuk membuat kue tersebut? Kerabatnya pun menjawab sangat bisa, kenapa tidak. Keesokan harinya beliau dan

kerabatnya membuat kue tersebut dan pada waktu itu alat untuk membuat kuenya hanya 1 saja jadi itu dijadikan sebagai awal percobaan usahanya. Alat tersebut dulunya hanya ada di Malaysia saja barangnya pun sangat langka untuk ditemukan dimana-mana. Hari demi hari telah berlalu beliau pun sudah mulai lihai dalam menekuni usaha tersebut, Lalu beliau membeli alat cetakan kue tersebut di Malaysia. Awalnya beliau hanya membeli 6 saja dan merekrut karyawan mulai dari 2,3,4, sampai dengan 6 orang.

Usahanya pun naik turun tetapi beliau tetap berusaha dan yakin bahwa suatu hari nanti pasti usahanya ini bisa meningkat dan benar saja jika kita selalu berusaha disertai dengan doa maka tidak akan ada usaha yang sia-sia. Alhamdulillah sekarang karyawannya ada 13 dan mempunyai agen serta reseller dimakassar, kendari, manado, kalimantan, palopo, sengkang. Bahkan kuenya pun dimasukkan ke dalam toko2 pusat oleh2 seperti toko mantau parepare, toko mulia jaya parepare, donut lylo, dan ada beberapa lagi. Kebetulan kerabatnya juga suka bikin kue, dan dia mencari resepnya di grup facebook. Beliau lalu meminta alat tersebut kepada kerabatnya untuk dibawa pulang ke Pinrang Sulawesi Selatan sebagai percobaan usahanya tersebut. Akhirnya beliau mencoba dan memberikan seseorang untuk dicicipi bagaimana rasanya bahkan banyak orang yang suka dengan cita rasa kue tersebut. Selang beberapa hari ia mencoba memposting foto kue tersebut ke sosial medianya seperti facebook dan instagram lalu banyak orang yang berminat untuk membeli.

## **1. Risiko Keuangan**

Adapun analisis hasil penelitian mengenai Risiko keuangan (Financial risk) pada usaha “parembai Industri” kota Pinrang dibawah ini :

1. Usaha ini mengalami risiko likuiditas jika penjualan produk atau layanan menurun secara tiba-tiba, yang dapat mempengaruhi kemampuan Parembai Industri untuk memenuhi kewajiban keuangan sehari-hari dan membayar para karyawannya
2. Ketidakmampuan untuk mengelola kas dengan baik yang menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak. Pada usaha tersebut pencatatan dan pembukuan masih dikerjakan secara manual tanpa tenaga ahli.
3. Pelanggan tidak membayar tagihan tepat waktu atau bahkan tidak membayar sama sekali dari beberapa Resellernya.

## **2. Risiko Produk**

Usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat menghadapi berbagai risiko produk sepanjang siklus hidup produk mereka. Adapun analisis hasil penelitian mengenai Risiko Produk (Financial risk pada usaha “parembai Industri” kota Pinrang dibawah ini :

1. Risiko yang berkaitan dengan adanya cacat dalam desain atau proses produksi yang dapat mengakibatkan produk tidak memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Karena produksi masih dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin, biasanya produksi produk mengalami sedikit masalah seperti, tidak sesuai dengan standar yang diinginkan atau kelalaian karyawan saat membuat kue biasanya ada makanan yang gosong sehingga harus di buang.
2. Masalah teknis, kegagalan produksi Produk oleh karyawan, atau gangguan produksi lainnya dapat menyebabkan kerugian finansial dan penurunan produktivitas dalam usaha Parembai Industri kota Pinrang.
3. Keberlanjutan Produk berkaitan dengan kebutuhan untuk terus berinovasi dan bersaing dengan produk serupa atau inovatif dari pesaing. Kekhawatiran pemilik usaha Parembai Industri melihat banyaknya bermunculan jenis makanan baru yang bisa saja mempengaruhi turunya minat konsumen terhadap produknya.

### **3. Risiko Pasar**

menghadapi berbagai risiko pasar yang dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan operasional mereka. Adapun analisis hasil penelitian mengenai Risiko Pasar / market Risk (Financial risk pada usaha “parembai Industri” kota Pinrang dibawah ini :

1. Usaha makanan yang bergantung pada bahan baku tertentu dapat terkena risiko harga bahan baku yang fluktuatif. Kenaikan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi yang mampu menyebabkan penurunan margin keuntungan. Produksi utama dari Kue semprong yang berbahan dasar tepung beras, telur, gula, santan, dan kayu manis dimana beberapa bahan baku biasanya akan mengalami fluktuatif harga.
2. Usaha ini akan selalu mendapatkan pesaing dari berbagai produk makanan khususnya jenis makanan yang bertujuan sebagai makanan khas Oleh-oleh.
3. Terlalu Bergantung pada Agen dan reseller menjadi risiko pada usaha ini saat terjadi masalah pasokan atau distribusi, seperti keterlambatan pengiriman atau ketidakstabilan ketersediaan produk. Ini terjadi karena Usaha ini belum mampu untuk membuka store jualanya secara mandiri.

### **CONCLUSION**

Berdasarkan analisis deskripsi yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian deskriptif ini adalah bahwa: Usaha “Parembai Industri” Kota Pinrang dalam melakukan kegiatan usaha berbasis Makanan khas Oleh-oleh menghadapi risiko bisnis yaitu: adapun pada aspek Risiko Keuangan yakni,1)

Kekhawatiran dalam menghadapi resiko likuiditas yang bisa terjadi kapan saja,2) pencatatan pengeluaran dan penerimaan masih dilakukan secara manual dan bukan tenaga ahli,3) Ada beberapa pelanggan agen reseller dan distributor yang tidak membayar tagihan secara tepat waktu. Pada Aspek Risiko Produk 1) adanya cacat dalam desain atau proses produksi, 2) Masalah teknis, kegagalan produksi Produk oleh karyawan, atau gangguan produksi lainnya serta 3) Kekhawatiran banyaknya bermunculan jenis makanan baru yang bisa saja mempengaruhi turunya minat konsumen terhadap produknya.terakhir pada Aspek Risiko Pasar terdapat 1) Kenaikan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya produksi yang mampu menyebabkan penurunan margin keuntungan,2) selalu mendapatkan pesaing dari berbagai produk makanan khususnya jenis makanan yang bertujuan sebagai makanan khas Oleh-oleh serta 3) Terlalu Bergantung pada Agen dan reseller.

Menurut pemilik bisnis Parembai Industri tidak ada resiko yang dianggap kecil, oleh karenanya pemilik usaha selalu berhati-hati dalam mengelola segala risiko yang terjadi agar keberlangsungan usahanya dapat berjalan dengan baik. Kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh usaha UMKM khususnya merupakan langkah awal yang penting. Ini melibatkan identifikasi dan evaluasi risiko-risiko potensial dalam semua aspek operasional, termasuk produksi, pemasaran, keuangan, dan rantai pasokan.

## REFERENCES

- Adisaputra, T. F. (2022). *Manajemen Investasi Syariah* (Vol. 1). LPP Balai Insan Cendekia.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration

- Using Khuṣūṣ Al-Balwā. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Dewi, I. A. M. S. (2019). *Manajemen Risiko*. Unhi Press.
- Faizal, Henry, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hadityo, Farras Shaesardy, Muhammad Giffari Dewantara, and Muhammad Luthfi Rafi. "Perbandingan Strategi Lump-sum dan Dollar Cost Averaging pada Momentum Tumbuhnya Emiten Sektor Teknologi Indonesia.' *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1.1 (2021).
- Hafidudhin, Didin dan Henri Tanjung, *Manajemen Keuangan Syari'ah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insai Pres, 2003.
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Haming, Murdifin dan Salim Basalamah. 2010. *Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model-Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Hartono, Sony, 'Strategi Dollar Cost Averaging Untuk Menarik Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Pajak', *Info Artha* 2.1 (2018).
- Jesslyn, J., Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Laulita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies Umkm Moifoods. Btm. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 245-254.

- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134-141.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2018.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Rahmawati, Naili, *Manajemen Investasi Syariah*, Mataram: Institut Agama Islam (IAIN) Mataram, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, Bandung: Bina Cipta, 1989.
- Sunendar, Joeliardi, *Cara Simpel Berinvestasi di Pasar Modal*, Jakarta: Joelardi Sunendar, 2020.
- Saifulloh, S., Pamungkas, R., & Sari, D. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Keripik Singkong "Sugi" Menggunakan SWOT Dan Matrik Risiko. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 8(3), 118-124.
- Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis

- Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51–61.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas'ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tambunan, T. (2012). UMKM Indonesia. *Buku Dosen*-2014.
- Thian, Alexander, Pasar Modal Syariah, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2021.
- Tijiang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Trihan, T. F. A., Sutrisno, A., & Ramadhan, A. (2023). POTRET ANGGARAN RESPONSIF GENDER DALAM MENANGANI KEMISKINAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 6(1), 64-80.
- Wibowo, Dedi dan Sandi Nugraha Sutanto, 'Reksa Dana Saham: Metode Alternatif Investasi Reksa Dana Saham Pada 5 Manajer Investasi Dengan Kelolaan Terbesar Di Indonesia Periode 2006-2015', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 1.1 (2016)
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.
- Constantinides, 'A Note On The Suboptimality Of Dollar-Cost Averaging As An Investment Policy', *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 14.2 (1979).